

RENCANA KINERJA
TAHUN 2021



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
BANJARBARU
2020

KATA PENGANTAR

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dari rangkaian tersebut, perencanaan memegang peran penting bagi keberhasilan organisasi. Sebagai upaya meraih perencanaan yang matang, maka perlu melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), mengakses lingkungan internal dan eksternal serta mengatur aktivitas-aktivitas, proses utama, dan sumber daya untuk mendukung tujuan yang terkait dengan *outcomes*.

Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan Tahun Anggaran 2021. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel.

Dengan adanya rencana kinerja ini, diharapkan semua yang terlibat mulai dari pejabat struktural, fungsional dan staf pelaksana mempunyai persepsi yang sama dalam mengemban tugas sesuai dengan *job* deskripsi masing-masing.

Banjarbaru, 31 Januari 2020

KEPALA, 

BUDI SETIAWAN

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PERKEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	4
A. Hasil-hasil Pembangunan	4
B. Arah Pembangunan.....	8
BAB III RENCANA KINERJA	9
A. Sasaran Strategis.....	9
B. Indikator Kinerja	10
BAB IV PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah kebijakan pembangunan nasional pada sektor industri berkembang mengikuti tuntutan salah satu misi/program aksi presiden yaitu melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Perubahan ini memerlukan sikap arif dalam menghadapinya, sehingga memberikan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri khususnya di Kalimantan Selatan sebagai daerah dimana Baristand Industri Banjarbaru berdomisili. Dalam menghadapi dinamika perubahan ini Baristand Industri Banjarbaru harus mampu menciptakan nilai atau produk yang ada manfaatnya dan berorientasi pada *outcomes* bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu diperlukan kajian yang cermat terhadap berbagai kemungkinan yang berpengaruh bagi organisasi baik pengaruh internal maupun eksternal. Untuk mengantisipasinya diperlukan suatu perencanaan jangka menengah sebagai dasar pelaksanaan kinerja jangka pendek.

Baristand Industri Banjarbaru sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, juga telah menetapkan sasaran dan program organisasi jangka menengah sesuai dengan tupoksinya yang mendukung tujuan BPPI yaitu meningkatkannya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas. Sebagai penjabaran lebih lanjut, untuk perencanaan tahun anggaran 2021 yang merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan, diperlukan juga adanya Rencana Kinerja (Renkin) satuan kerja atau unit kerja. Bersamaan dengan ditetapkannya sasaran dan program tersebut, maka perlu pula ditetapkan sasaran dan kegiatan 1 (satu) tahun untuk mencapainya.

B. Maksud dan Tujuan

Sistem administrasi pemerintahan maupun peraturan perundangan yang berlaku akan selalu berubah menyesuaikan dengan kondisi riil serta tuntutan perkembangan dunia sehingga substansi dari Rencana Kinerja perlu diperbaharui dan disesuaikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSRTA pada setiap tahunnya. Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan (2021), indikator kinerja sasaran dan rencana capaian program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.
- Memberi informasi tentang bagaimana cara mencapai sasaran tersebut dalam bentuk program dan kegiatan serta penjelasan keterkaitan kegiatan dengan sasaran dan kebijakan dengan programnya
- Memberi kesempatan kepada masyarakat luas, perusahaan industri, dan badan usaha untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam proses pencapaian sasaran
- Memberi informasi dan kesempatan kepada masyarakat luas, perusahaan industri dan badan usaha agar memanfaatkan paket teknologi/hasil litbangyasa/jasa layanan teknis Baristand Industri Banjarbaru

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 adalah **melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri**. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, maka Baristand Industri Banjarbaru mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri

- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan, dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Industri Banjarbaru meliputi hasil-hasil pembangunan, arah pembangunan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja setiap sasaran yang akan dijalankan.

BAB II
PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Baristand Industri Banjarbaru sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Kementerian Perindustrian dengan berbagai sumber daya yang dimilikinya telah melaksanakan antara lain :

1. Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa

Tahun	Judul Penelitian	Industri yang Mengimplementasikan
2015	Prototype Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan Selatan	Industri Kecil Kerupuk Khas Kalsel di Kabupaten Tanah Laut
2016	Peningkatan Kinerja Prototipe Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan	Pelaku Usaha Kerupuk "KPI Sumber Wangi" di Kab. Tanah Laut Kalsel
2017	Prototipe Pencelupan Kain Sasirangan Khas Kalimantan Selatan	Kelompok Trans Cempaka Baru Sasirangan Kota Banjarbaru Kalsel
2018	Pengembangan Prototype Pengaduk Multiguna Untuk Produk Pangan	Industri Kerupuk dan Abon, IKM Sekumpul Kab. Banjar Kalsel
2019	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Pengolahan Manisan Terong	IKM Berkat Motekar

2. Meningkatnya penguasaan teknologi industri

- a. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa

Tahun		Judul Penelitian	Instansi/ Industri yang bekerja sama
2015	1	Pembuatan Prototipe Pengereng Kerupuk	Kelompok Pengusaha Kerupuk Kab. Tanah Laut, KPI "Sumber Wangi"
2016	1	Formulasi Larutan Penghidrilisir Protein Untuk Produksi Karet Alam Berprotein Rendah	PTP Nusantara XIII (Persero) Kebun Danau Salak
	2	Penelitian dan Pengembangan Identifikasi Komposisi Senyawa Kimia pada Daun Gulinggang dengan Berbagai Jenis Pelarut	PT Sarikaya Sega Utama Banjarbaru
	3	Penerapan Standardisasi Terhadap Produk Makanan	IKM Sekumpul Martapura, Kab. Banjar
		Teknologi Tepat Guna Alat Pengaduk Abon	
Peningkatan Prototipe Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan Selatan			
2017	1	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan	Fakultas Perikanan dan Kelautan UNLAM
2018	1	Pengembangan Pewarna Alam Untuk Kain Sasirangan	Lina Sasirangan
	2	Pembuatan dan Pemanfaatan Asap Cair	Kelompok Lemdatati Teduh dan Berbuah Kec. Aranio Kab. Banjar
2019	1	Alat Pirolisis Pembuat Asap Cair	Balitbangda Kabupaten Balangan

- b. Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019
Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	6,25%	8,33%	6,25%	6,67%	25%

No	Litbangyasa TA 2019	Peneliti	TRL
1	Pemanfaatan Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen	I Gede Dewa P., S.Si	6
2	Pengembangan Ekstrak Kulit Kayu Bangkal (Nauclea sp) dan Kayu Secang (Caesalpinia sappan L) untuk Sediaan Bahan Baku Farmasi dan Kosmetika	Dr. Nazarni Rahmi, S.T.P., M.Si	5
3	Modifikasi Tepung Pati Sagu dari Pohon Rumbia (Metroxylon Sagu Rottb) sebagai Bahan Baku Cangkang Kapsul	Hamlan Ihsan, S.Si	5
4	Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II	Budi Tri Cahyana, ST	5

c. Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

Tahun	Paket Teknologi/Konsultasi	Industri Yang terselesaikan Masalahnya
2016	Pemanfaatan Cuka Kayu Sebagai Bahan Pengawet Pada Pembuatan Kerajinan Anyaman Enceng Gondok	Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kembang Ilung Kecamatan Amuntai Selatan Kab. HSU
	Rekayasa Alat Iris Sederhana IKM Pengolahan Keripik	Pengusaha Keripik di Barito Kuala
2017	Pemanfaatan Zat Warna Alam Untuk Produk Kain Sasirangan	Kelompok Trans Cempaka Baru Sasirangan Kota Banjarbaru Kalsel

	Khas Kalsel	
2018	Pengembangan Prototype Pengereng Serbaguna Produk Pangan Skala IKM	Industri Kerupuk dan Abon, IKM Sekumpul Kab. Banjar Kalsel
2019	Alat Penggorengan Bahan Pangan Sistem Tekan Loyang	IKM Berkat Motekar

3. Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019
Tingkat Kepuasan Pelanggan	3,87	3,16	3,15	3,84	3,84

4. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

a. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019
Tingkat Maturitas SPIP	-	3,015	3,286	3,242	3,625

b. Nilai akuntabilitas kinerja

Tahun	Realisasi
2015	A
2016	B
2017	81,14 (A)
2018	78,66 (BB)

Dalam menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja selama ini maka pelaksanaannya didukung oleh kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam Program Kegiatan Balai yang setiap tahunnya ditetapkan dalam RKAKL Baristand Industri Banjarbaru. Program kegiatan tersebut didukung oleh anggaran Swadana/Swakelola, mengikat, maupun tidak mengikat.

B. Arah Pembangunan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri, terutama industri di daerah Kalimantan Selatan melalui riset dan standardisasi industri. Terkait hal tersebut, Baristand Industri Banjarbaru perlu melaksanakan beberapa hal, antara lain :

- Kegiatan penelitian dan pengembangan dan standardisasi di bidang pengolahan hasil kayu, non kayu, dan potensi lainnya
- Inovasi dan penguasaan teknologi di bidang pengolahan hasil kayu, non kayu, dan potensi lainnya yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu, nilai tambah, dan daya saing IKM
- Memberikan jasa pelayanan yang berkualitas di bidang pengujian, konsultasi teknologi produk/proses, pelatihan teknis operasional, standardisasi, sertifikasi, penanggulangan pencemaran industri dan informasi teknologi.
- Menjalin kemitraan dengan industri, lembaga litbang, perguruan tinggi, dan lembaga lain

Selain peran strategis tersebut, Baristand Industri Banjarbaru menunjang terwujudnya birokrasi Kementerian Perindustrian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima sehingga perlu memperhatikan peningkatan penerapan reformasi birokrasi dan layanan jasa teknis kepada Industri dimana hasilnya dapat dinilai secara sistem yang transparan dan terukur.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. SASARAN

Sasaran Strategis yang ingin dicapai dalam periode Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan Renstra 2020-2024 antara lain :

1. Berdasarkan *Stakeholder Perspective*

Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

- a. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Hasil litbang yang diajukan adalah Peningkatan Kapasitas Produksi IKM Limau Kuit Borneo

- b. Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Hasil litbang yang diajukan adalah Peningkatan Kapasitas Produksi IKM Limau Kuit Borneo

- c. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Hasil litbang yang diajukan adalah Pembuatan Tepung Labu sebagai Bahan Baku Produk Pangan Olahan

2. Berdasarkan *Internal Process Perspective*

Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- b. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional
- c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
- e. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global
- f. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

B. INDIKATOR KINERJA

Dalam mengukur keberhasilan/kegagalan pada setiap sasaran, maka pada masing-masing indikator kinerja yang terkait terdapat cara perhitungan dan data dukung penunjang capaian serta kegiatan pendukungnya. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan *Stakeholder Perspective*

Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

a. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Pembuktian : Laporan penerapan hasil riset / inovasi.

b. Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2017-2021 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2016-2020. Litbang multiyear dihitung satu riset.

Pembuktian: Laporan penerapan hasil riset/inovasi, bukti pembelian alat, bukti alat/hasil riset sudah digunakan dalam proses produksi, bukti kerjasama/kontrak pemanfaatan hasil riset.

c. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Pembuktian: Kontrak/Kerjasama pemanfaatan paket teknologi, SPK RBPI, bukti konsultasi, SPK supervisi

Kegiatan Pendukung dalam pelaksanaan sasaran strategis diatas adalah sebagai berikut:

- Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru

Hasil litbang telah banyak yang dikomersialisasi dan diaplikasikan pada industri. Untuk memberikan jaminan kepada para peneliti atas hasil litbangnya perlu adanya upaya untuk melindungi hasil litbang tersebut.

- SMM Pranata Litbang

Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu Pedoman KNAPP 02:2017 yang telah dilakukan re-akreditasi pada tahun 2019 dengan meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan sesuai dengan yang direncanakan.

- Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru

Kegiatan ini perlu dilaksanakan, selain untuk mematangkan KAK Tahun berjalan, juga berkaitan dengan perencanaan litbang tahun berikutnya. Tim Peneliti dan Perekayasa melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan efisiensi perusahaan industri.

- Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/ TP2U)

Bimbingan teknis ini guna memperlancar dan menunjang tenaga fungsional peneliti untuk memenuhi Penetapan Angka Kredit (PAK).

2. Berdasarkan *Internal Process Perspective*

Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

Pembuktian: Laporan IKM.

Kegiatan yang mendukung sasaran dan indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Survey Kepuasan Pelanggan

Dengan adanya survey kepuasan pelanggan melalui penyebaran kuesioner dan *measurable*, diharapkan dapat menjadi masukan layanan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri

- Pembuatan Media Promosi

Media-media yang digunakan untuk mempromosikan dan memperkenalkan kemampuan balai kepada masyarakat luas dan perusahaan industri/ badan usaha / instansi lain. Media ini pun harapannya juga mengikuti perkembangan teknologi sehingga kemudahan dalam pengaksesannya juga diperhatikan.

- Pameran

Hasil litbangyasa dan kemampuan balai lainnya yang sesuai tupkosi perlu disebarluaskan agar pihak luar balai dapat mengetahui kinerja instansi dan diharapkan dapat membantu dalam proses penerapannya.

- Temu Pelanggan dan sosialisasi kemampuan balai

Diharapkan menjadi salah satu kegiatan dimana pihak perwakilan balai dan pelanggan berada dalam satu kuorum yang

sama dan bertatap muka secara langsung membahas segala yang terkait dengan pelayanan balai dan upaya peningkatannya.

3. Pelayanan Sistem Informasi Publik

Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan penerapan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja balai dan memenuhi kepuasan pelanggan maka perlu adanya pengembangan sistem informasi. Media informasi ini bisa digunakan untuk kalangan internal maupun eksternal sesuai dengan peruntukannya. Sistem yang dikembangkan adalah sistem informasi laboratorium berbasis web dan merupakan suatu aplikasi yang bertugas menangani aliran data pelayanan jasa secara terpadu, mulai dari *front office* sampai *back office*. Selain itu juga ada rencana pengembangan yang berpusat di BPPI dengan penyeragaman sistem untuk setiap Baristand, antara lain :

- Pelanggan membuat akun secara online
- Pelanggan mengisi formulir permintaan jasa, cetak e-Billing, dan pembayaran langsung
- Pelanggan menyerahkan sampel setelah melakukan pembayaran
- Penerbitan LHU dengan sistem online
- Menu *tracking* pencarian info progres pengujian sampel
- Dashboard kepuasan pelanggan (terekam jumlah pelanggan per bulan sampai dengan per tahun)

4. Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi

- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015

Kemampuan untuk memenuhi persyaratan pelanggan yang telah ditetapkan baik secara langsung ataupun tidak langsung berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk didefinisikan sebagai mutu. Terkait tuntutan tersebut, Baristand

Industri Banjarbaru berusaha menerapkan standar SMM ISO 9001 yang terakreditasi.

SMM ISO 9001:2015 telah digunakan sebagai standar layanan publik sejak tahun 2018 dan penambahan ruang lingkup yang semula hanya untuk pelayanan pengujian dan sertifikasi, sejak tahun 2019 menjadi pelayanan litbang, pengujian, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi.

- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 37001

Dalam menunjang penerapan Zona Integritas dan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) maka Baristand Industri Banjarbaru berusaha menerapkan standar SMM ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Hal ini juga terkait dengan peningkatan reformasi birokrasi yang efisien, efektif, dan berorientasi pada pelayanan prima.

- Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan, laboratorium pengujian harus mengelola limbah yang dihasilkan sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar.

- Pelatihan SDM Balai dan Diklat Motivasi Pegawai

Salah satu penunjang utama dalam peningkatan kinerja balai dari segi Indeks Profesionalitas ASN adalah meningkatkan kompetensi pegawai. Peningkatan ini dapat dicapai dengan mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan pelatihan SDM baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

- Pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran

Seluruh kegiatan balai yang berjalan dengan baik tidak terlepas dari dukungan kegiatan layanan perkantoran yang berjalan

dengan baik pula. Keberhasilan suatu kegiatan merupakan hasil kerjasama dari setiap elemen yang terkait.

5. Pelayanan Sertifikasi

- Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LSPro

Penerapan standar/SNI pada suatu produk memerlukan pengakuan dari suatu lembaga sertifikasi produk. LSPro yang telah terakreditasi sejak tanggal 23 Agustus 2017, masih terus memberikan layanan jasa sertifikasi produk penggunaan tanda SNI (SPPT SNI). Baik wajib maupun sukarela.

Adapun daftar lingkup komoditi antara lain Air Mineral, Air Demineral, Air Minum Embun, Garam Konsumsi Beryodium, Standar Indonesian Rubber, Pupuk NPK, dan Pupuk Phospat Alam untuk Pertanian.

6. Pelayanan Kalibrasi

Dalam rangka perluasan jenis layanan serta menunjang kegiatan laboratorium pengujian baristand industri banjarbaru, laboratorium kalibrasi mampu untuk melakukan pengkalibrasian dan menguji kinerja peralatan suhu dalam lingkup pelayanan internal laboratorium. Persyaratan dokumen dan kegiatan penunjang untuk registrasi akreditasi ke KAN telah dilaksanakan pada tahun 2020.

7. Pelayanan Pelatihan SDM Industri

Baristand Industri Banjarbaru sebagai Unit Pelayanan Teknis juga memberikan pelatihan bagi SDM Industri seperti Training Pengambilan Sampel Air Limbah, Pelatihan Mikrobiologi untuk Industri AMDK, Pelatihan Audit Internal berdasarkan SMM ISO 9001:2015, Pelatihan Pemahaman SMM ISO 17025:2017.

8. Penyelenggaraan Laboratorium

Untuk memberikan layanan pengujian teknik, proses, dan produk sesuai permintaan klien dengan berpijak pada prinsip tepat waktu sesuai SPM yang disepakati dan tingkat akurasi hasil pengujian yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025:2017

Penerapan ISO 17025 dapat meningkatkan kualitas hasil uji yang dapat dipertanggungjawabkan. Penambahan ruang lingkup yang terakreditasi dapat semakin meningkatkan peran dalam memenuhi kebutuhan industri terkait standardisasi.

- Pemeliharaan dan Pengembangan Registrasi Laboratorium Lingkungan

Laboratorium lingkungan telah terigester di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sejak Januari 2019. Hal ini menunjang peningkatan mutu laboratorium uji. Oleh karena itu harus terus dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala dalam pemeliharannya.

- Pengadaan Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai

Peningkatan pelayanan dapat dilakukan jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, setiap tahunnya terus dilakukan perbaikan dan penambahan sarana sesuai kebutuhan melalui pengadaan peralatan dan bangunan. Bahkan sejak tahun 2020 sudah dilakukan perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan yang diharapkan dapat direalisasikan di tahun 2021.

b. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional

c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding/jurnal nasional/internasional yang terakreditasi/terindeks global. Target disesuaikan dengan rencana pengadaan formasi peneliti/perekayasa di masing-masing Satker.

Pembuktian: jurnal/prosiding yang telah diterbitkan (cetak/elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/nasional/usulan paten/buku dapat saling melengkapi apabila terdapat indikator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama).

Kegiatan Pendukung untuk sasaran strategis yang terkait Karya Tulis Ilmiah antara lain:

- Penerbitan Majalah/ Jurnal Ilmiah secara online

Baristand Industri Banjarbaru sebagai suatu lembaga yang punya tupoksi terkait litbang perlu menginformasikan hasil-hasil penelitiannya kepada masyarakat luas sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang kegiatan litbang yang telah dilaksanakannya. Salah satu media penyebaran informasi tersebut adalah Jurnal Riset Hasil Hutan yang dikelola oleh pihak balai. Jurnal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan status akreditasinya serta diperluas jangkauan distribusinya.

- e. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Pembuktian : Sertifikat sebagai Pemakalah

Tim Peneliti dan Perekayasa dapat mengikuti Seminar Internasional yang diadakan oleh pihak lain untuk menunjang eksistensinya serta saling berbagi informasi dengan sesama peneliti dan perekayasa lain.

- f. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

Pembuktian : Surat Pendaftaran Paten

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam mewujudkan pelaksanaan riset dan standardisasi serta peningkatan Jasa Pelayanan Teknis Baristand Industri Banjarbaru. Hal ini merupakan cerminan dari keberhasilan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Baristand Industri Banjarbaru.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan bahwa Baristand Industri Banjarbaru merupakan bagian dari Kementerian Perindustrian maka program yang dituangkan dalam rencana kinerja ini mengacu pada program Kementerian Perindustrian dan tidak menutup kemungkinan dalam program tahunan terjadi fokus baru sesuai dengan tuntutan atau permasalahan pada tahun berjalan, namun program utama tetap diarahkan untuk mencapai tujuan Baristand Industri Banjarbaru.

Dengan dirumuskannya Rencana Kinerja Baristand Industri Banjarbaru Tahun 2021 ini, maka diharapkan program akan lebih terarah dengan hasil yang dapat diukur sehingga secara bertahap dapat mengisi dan memenuhi Rencana Strategis yang telah disepakati.

RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru
Tahun : 2021

No	Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25	Persen
		2	Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	20	Persen
		3	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ probelm solving/ supervisi/ konsultasi	1	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
		2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	KTI
		3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	KTI
		4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	KTI
		5	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	Pemakalah
		6	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	Paten Terdaftar

Banjarbaru, 31 Januari 2020

Kepala,



Budi Setiawan